

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan yang telah diuraikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Prosedur pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Desa Aek Nauli pada tahun 2022 yang dilaksanakan tergolong kurang baik (66,77%). Sesuai prosedur yang telah ditetapkan yang terdiri atas beberapa proses yaitu perencanaan (50,00%), pertemuan awal dan validasi (41,66%), penetapan KPM PKH (72,22%), penyaluran bantuan (68,52%), pemuktahiran data (33,33%), dan verifikasi komitmen (70,00%). Tidak baiknya prosedur pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Aek dipengaruhi karena, tingginya ikatan kekerabatan pemerintah desa dengan masyarakat sehingga penetapan tidak sesuai prosedur pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), kurangnya partisipasi dan kesadaran pemerintah desa dalam *updating* data KPM serta rendahnya pemahaman keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan dalam terkait manfaat digulirkannya Program Keluarga Harapan dan tidak tegasnya pendamping sosial dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan.
- b. Sesuai dengan hasil yang telah diperoleh, diketahui bahwa pelaksanaan program keluarga harapan pada pada ketiga komponen PKH di desa Aek Nauli hanya terdapat pada kriteria balita, anak KPM jenjang SD sampai SMA dan pada kriteria lanjut usia.

Dalam komponen kesehatan yaitu melalui pemanfaatan bantuan PKH, dalam pemanfaatannya termasuk pada kategori tidak baik, yakni 40% keluarga penerima manfaat (KPM) yang memanfaatkan bantuan sesuai dengan komponen kesehatan untuk memenuhi kebutuhan balita. kehadiran kpm dalam pemeriksaan kesehatan setiap bulannya,. Kehadiran balita dalam pemeriksa kesehatan di Desa Aek Nauli telah memenuhi syarat minimal kehadiran (90%). Saat ini, masyarakat telah lebih mudah untuk memperoleh fasilitas kesehatan melalui posyandu sehingga kondisi kesehatan anak di Desa Aek Nauli baik.

- c. Kajian pelaksanaan program keluarga harapan pada komponen pendidikan di Desa Aek Nauli terdapat pada jenjang SD (30,77%), SMP (39,74%) dan SMA (29,49%). Indikator pelaksanaan yang diamati melalui kehadiran anak KPM dalam mengikuti hari sekolah setiap bulannya yang berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Kehadiran anak KPM Desa Aek Nauli di sekolah pada SD (96,81%), SMP (96,77%) dan SMA (96,74%) dan telah memenuhi syarat minimal kehadiran 85%. Dalam pemanfaatannya, dalam komponen pendidikan termasuk dalam kategori kurang baik (72,58%). Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya sejak tahun 2020 pendamping sosial tidak melakukan pemeriksaan kehadiran anak KPM dan pemeriksaan kelengkapan perlengkapan sekolah yang berlanjut hingga tahun 2022. Sehingga terdapat beberapa KPM yang tidak memanfaatkan bantuan yang diberikan untuk keperluan sekolah anak KPM.
- d. Kajian pelaksanaan program keluarga harapan pada komponen kesejahteraan sosial di desa Aek Nauli, pada KPM yang menerima bantuan pada komponen kesejahteraan

sosial seluruhnya terdapat pada masyarakat lanjut usia. Indikator yang diperhatikan melalui pemanfaatannya, yakni tergolong pada kategori cukup baik. Dari 8 orang KPM lansia sebanyak 75% kpm yang memanfaatkan bantuan sesuai komponennya. Serta melalui kehadiran kpm lansia dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan kurang baik (65,62%). Hal ini dikarenakan keterbatasan KPM lansia dalam mengikuti pertemuan dan pemeriksaan kesehatan disebabkan kondisi kesehatan lansia yang tidak memungkinkan untuk hadir pertemuan.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Penetapan rumah tangga sasaran perlu untuk dilakukan perbaikan dikarenakan berdasarkan hasil penelitian masih terdapat sebagian peserta penerima bantuan PKH yang tidak seharusnya sebagai penerima PKH. Pemerintah desa alangkah baiknya jika melaksanakan setiap proses pelaksanaan PKH dengan baik seperti pada tahap pemuktahiran data, agar data penerima PKH dan melihat secara betul-betul kondisi keluarga penerima manfaat PKH agar bantuan yang diberikan pemerintah benar-benar diterima oleh Keluarga Sangat Miskin.
- b. Perlunya pendataan kembali keluarga penerima manfaat PKH di Desa Aek Nauli dan perlunya partisipasi dari pemerintah desa pada pelaksanaan PKH di Desa Aek Nauli, agar pemberian bantuan dipastikan benar-benar telah diberikan kepada masyarakat

miskin sesuai dengan pedoman PKH, agar kesejahteraan keluarga miskin dapat meningkat sesuai dengan tujuan di gulirkannya PKH.

- c. Pelaksanaan program keluarga harapan pada komponen kesehatan di desa Aek Nauli sudah terlaksana dengan baik. Namun, masih terdapat KPM yang tidak sepenuhnya mengikuti kehadiran dalam pemeriksaan kesehatan. Sehingga pendamping yang merupakan sebagai pendamping lebih memberikan perhatian dan mengingatkan KPM dalam pemeriksaan kesehatan supaya tujuan PKH pada komponen pendidikan dapat terpenuhi dan pola kehidupan masyarakat menjadi lebih baik .
- d. Pelaksanaan program keluarga harapan diharapkan pendamping sosial tetap melakukan pemeriksaan terhadap kehadiran anak KPM di sekolah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, pentingnya pemeriksaan secara langsung agar pelaksanaan PKH dapat benar-benar dipastikan baik.
- e. Pendamping sosial diharapkan lebih tegas terhadap komitmen kpm pkh dalam kehadirannya di setiap pertemuan, tidak hanya teguran bagi KPM yang tidak hadir, namun juga harus memberlakukan sanksi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- f. Pelaksanaan program keluarga harapan pada komponen kesejahteraan sosial di Desa Aek Nauli telah berjalan dengan baik. Diharapkan pendamping lebih memperhatikan perkembangan kondisi lansia dan mendampingi lansia dalam setiap pemeriksaan kesehatan serta memperhatikan kondisi lansia khususnya pada lansia yang hidup sendiri atau dalam kartu keluarga tunggal.